

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Bandung Barat sebagai daerah dengan beragam destinasi wisata menarik dan karena letaknya berada di dataran tinggi yang dikelilingi oleh pegunungan menyebabkan banyak akomodasi berupa hotel atau pun resort yang berbasis pegunungan. Pada penelitian ini memilih dua resort yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu Dusun Bambu dan Green Forest. Pemilihan dua resort tersebut dikarena kedua resort tersebut termasuk resort terpopuler di Kabupaten Bandung Barat (Tripadvisor, 2019). Selain itu, dua resort ini memiliki website resmi sebagai salah satu saluran *online* untuk melakukan reservasi kamar bagi para tamu.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran pengambilan minat pemesanan kamar melalui *website resort*. Sedangkan, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas website resort terhadap minat pemesanan kamar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Aliaga & Gunderson (2002), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dapat menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik yang dianalisis dengan metode berbasis matematis dalam statistik tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei dengan penyebaran kuesioner kepada sampel yang sudah ditentukan.

#### **C. Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang selanjutnya akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya (Sugiyono, 2006). Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu

1. Kualitas *Website* Resort

Menurut Chang dan Chen (2008) mengungkapkan bahwa kualitas situs web merupakan evaluasi pengguna tentang apakah fitur situs web memenuhi kebutuhan pengguna dan mencerminkan keunggulan keseluruhan situs web. *Website* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *website* resmi yang dimiliki oleh resort. Kualitas *website* resort berperan sebagai variabel bebas atau variabel yang memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini akan menggunakan dimensi yang diusulkan oleh Wang et al. (2015) yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu kegunaan situs web resort, fungsionalitas situs web resort, dan keamanan dan privasi situs web resort.

## 2. Minat Pemesanan Kamar

Abdullah, Jayaraman, Shariff, Bahari, dan Nor (2016) mendefinisikan minat pemesanan kamar secara *online* sebagai kemungkinan bahwa pengguna situs web resort untuk membeli atau memesan akomodasi melalui situs web resmi resort. Dalam penelitian ini, minat pemesanan kamar yang dimaksud adalah kondisi kesediaan dan keinginan tamu untuk berpartisipasi dalam transaksi *online* pemesanan kamar. Minat pemesanan kamar menjadi variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk mengukur variabel ini digunakan indikator berupa keinginan memesan kamar langsung melalui website resort, dan akan merekomendasikan teman atau kerabat untuk melakukan pemesanan kamar melalui website resort.

Untuk memudahkan penelitian, penulis akan menyajikan operasional variabel dalam penelitian ini dengan pembagian variabel dan indikator yang bertujuan untuk memisahkan antara hal yang akan diteliti dengan faktor pendukung berupa sub-variabel dan indikator alat ukur dari berbagai faktor.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator
<b>Kualitas Website Resort</b>	Kualitas situs web merupakan evaluasi pengguna tentang apakah fitur situs web memenuhi kebutuhan	Kegunaan situs web resort	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahasa yang jelas.</li> <li>2. Informasi yang mudah dimengerti.</li> <li>3. Tata letak yang ramah pengguna.</li> </ol>

Sumber:  
Diolah  
penulis  
(2020)

(X)  (Wang et al., 2015)	pengguna dan mencerminkan keunggulan keseluruhan situs web.		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Informasi yang tertata dengan baik.</li> <li>5. Grafik cocok dengan teks.</li> <li>6. Navigasi situs web sederhana (mis. Menu atau peta situs)</li> </ol>
		Fungsionalitas Situs Web Resort	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemesanan.</li> <li>2. Informasi fasilitas</li> <li>3. Informasi harga kamar resort.</li> <li>4. Informasi tujuan tempat resort berada.</li> </ol>
		Keamanan dan Privasi situs web resort	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan privasi terkait dengan data pribadi pelanggan.</li> <li>2. Informasi tentang sistem pembayaran online aman.</li> </ol>
(Y)  Minat Untuk Pemesanan Kamar  (Wang et al., 2015)	Pengambilan Minat setelah melihat <i>website resort</i> .	Intensi Pemesanan Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya akan memesan kamar dari situs <i>web resort</i>.</li> <li>2. Saya akan merekomendasikan teman atau kerabat saya</li> </ol>

#### D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 1. Populasi

Sebelum menentukan sampel, perlu diketahui terlebih dahulu mengenai populasi dari yang hendak diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001). Populasi adalah kumpulan dari

keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi tidak terhingga, karena jumlah populasi tidak diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah para calon tamu yang akan melakukan pemesanan kamar pada *Website Resort Dusun Bambu* dan *Website Resort Green Forest*.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. Alasan menggunakan *purposive sampling* karena sampel dipilih secara sengaja dengan kriteria tertentu yang mencerminkan populasi. Dalam penelitian ini sampel merupakan pengguna atau tamu potensial yang mengetahui atau pernah melakukan pemesanan kamar melalui situs web *resort Dusun Bambu* atau *Green Forest* dengan minimal usia 17 tahun karena dianggap telah dapat memahami pernyataan dalam kuesioner.

Sementara untuk menentukan jumlah sampel dengan populasi yang tidak diketahui, menurut Riduwan (2006) maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \left( \frac{Za/2}{e} \right)^2$$
$$n = \left( \frac{1,96}{0,20} \right)^2 = 96,04$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 97 responden.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui kuesioner yang disebar menggunakan fitur *Google Form* melalui Instagram, Facebook, Line dan WhatsApp. Data ini berisikan penilaian dari kualitas *website resort*.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini diperoleh dari penelitian terdahulu, berita atau artikel mengenai kualitas *website resort* dan minat pemesanan online.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah beberapa cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah melalui analisis secara deskriptif dan verifikatif. Tahapan mengumpulkan data penelitian yaitu sebagai berikut.

### *1. Literature Review*

Penelitian ini memerlukan beberapa teori para ahli untuk menguatkan penelitian, teori-teori tersebut peneliti dapatkan dari jurnal-jurnal penelitian yang terdapat di internet dan juga dari beberapa buku.

### *2. Kuesioner*

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan dibagikan kepada responden untuk diisi. Pada penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada masing-masing individu yang mau melakukan pemesanan kamar untuk menilai mengenai *website resort* terhadap minat pemesanan. Dalam melakukan pengisian kuesioner yang diberikan, peneliti mencantumkan *link* dari kedua *website resort* yang diteliti sehingga responden dapat melihat dan melakukan observasi terlebih dahulu mengenai isi *website* tersebut sebelum mengisi kuesioner penelitian. Kemudian, pada kuesioner terdapat pilihan resort mana yang telah diobservasi sebelumnya oleh responden baik Dusun Bambu maupun Green Forest dengan tujuan untuk mengklasifikasikan responden mana yang telah melakukan observasi pada *website* Dusun Bambu atau Green Forest.

Publikasi survei dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Mengirimkan pesan yang berisi pranala kepada calon responden melalui fitur *Direct Message* di Instagram, Line dan WhatsApp.

- b. Mengirimkan pesan kepada teman yang peneliti rasa memiliki saudara atau teman yang pernah menggunakan website resort sebagai media pemesanan kamar dan juga individu yang mau melakukan pemesanan kamar.

### **G. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, dimana dalam setiap butir pertanyaan telah dipersiapkan pilihan jawabannya, sehingga reponden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dari sangat tidak penting sampai dengan sangat penting. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jenis data yang digunakan merupakan skala ordinal dengan rentang 1-5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Setiap jawaban diberi nilai untuk membedakan bobot jawaban sebagai berikut:

1. Sangat setuju : bobot nilai 5
2. Setuju : bobot nilai 4
3. Cukup setuju : bobot nilai 3
4. Tidak setuju : bobot nilai 2
5. Sangat tidak setuju : bobot nilai 1

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan pilot test kepada lima puluh responden. Jika instrumen reliabel dan valid maka akan dilanjutkan menyebar kuesioner kepada 212 responden. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS untuk mencapai hasil yang andal.

### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kualitas instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menentukan kualitas pengambilan datanya. Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Saran dari responden sebagai sumber data dalam uji coba kuesioner dapat memperbaiki isi dan desain dari sebuah kuesioner, sehingga untuk kuesioner yang kurang baik dapat diperbaiki atau dihilangkan sebelum dibagikan kembali ke responden. Uji coba instrumen penelitian atau kuesioner meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Husaini et al., 2008).

## 1. Uji Validitas

Kuesioner yang akan digunakan diuji coba terlebih dahulu sebelum dilakukan pengambilan data dari responden. Menurut Sekaran (2003), validitas adalah cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu. Dengan demikian bahwa data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila butir pertanyaan mampu digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti.

Uji validitas dilakukan menggunakan perangkat *IBM SPSS Statistics 20*. Uji validitas menggunakan SPSS dilihat dengan membandingkan nilai *Pearson Correlation* atau *r* hitung pada setiap butir pertanyaan dengan nilai *r* tabel sesuai jumlah responden. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel. Dalam hal ini, uji validitas dilakukan peneliti terhadap kuesioner variabel *website resort* pada proses pengambilan minat pemesanan kamar. Dalam perhitungannya, penelitian ini menggunakan teknik *product moment* untuk menentukan validitas dari sebuah instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut,

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi suatu butir atau item
- XY = Jumlah perkalian item dengan total item
- N = Banyaknya responden (sampel) dari variabel x, y, dan hasil kuesioner
- X = Jumlah skor untuk indikator x
- Y = Jumlah skor untuk indikator y
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam`distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor`dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah`kuadrat dalam distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam`distribusi Y

Dalam penelitian ini dilakukan terhadap 50 responden sebagai uji instrumen. Hasil uji validitas dapat dilihat pada hasil r-tabel yang diketahui df (degree of freedom) = n-2 dengan signifikansi 5% atau 0,05. Untuk N=50 didapatkan df=48 maka R=0,2787.

Item pernyataan responden dalam penelitian ini dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan atau pernyataan responden tidak dapat dikatakan valid.

Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian validitas masing-masing pernyataan:

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Faktor Website Resort**

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Website resort menggunakan Bahasa yang jelas	0,480	0,2787	Valid
2.	Website resort menyediakan informasi yang mudah dimengerti	0,644	0,2787	Valid
3.	Website resort memiliki layout yang mudah digunakan	0,496	0,2787	Valid
4.	Website resort menyajikan informasi yang tertata dengan rapih	0,533	0,2787	Valid
5.	Website resort memiliki grafik yang terdapat dalam website cocok dengan teks	0,745	0,2787	Valid
6.	Website resort memiliki navigasi sederhana seperti peta lokasi <i>resort</i>	0,595	0,2787	Valid
7.	Website resort menyediakan informasi tentang pemesanan	0,557	0,2787	Valid
8.	Website resort menyediakan informasi mengenai fasilitas yang terdapat di <i>resort</i>	0,628	0,2787	Valid
10.	Website resort mencantumkan harga tipe setiap kamar yang dijual	0,720	0,2787	Valid
11.	Website resort memiliki informasi terkait destinasi di sekitar resort (bandara/stasiun terdekat dan/atau tempat wisata)	0,726	0,2787	Valid
12.	Website resort menjamin keamanan semua yang bersangkutan tentang data diri tamu	0,865	0,2787	Valid
13.	Website resort menyediakan semua informasi dan tata cara pembayaran terjamin dengan aman	0,935	0,2787	Valid

Sumber: Diolah penulis (2020)

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Faktor Pengambilan Minat Pemesanan Kamar**

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya akan memesan kamar langsung melalui website resort.	0,966	0,2787	Valid
2.	Saya akan merekomendasikan teman atau kerabat saya untuk melakukan pemesanan kamar melalui website resort	0,967	0,2787	Valid

Sumber: Diolah penulis (2020)

Berdasarkan tabel 3.2 untuk 13 indikator dari variabel kualitas *website resort* diketahui nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa 13 indikator dari variabel *website resort* dikatakan valid dan 18 indikator tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Lalu pada tabel 3.3 untuk 2 indikator minat pemesanan kamar memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa 2 indikator dari variabel minat pemesanan kamar dikatakan valid dan 2 indikator tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah indikator dalam kuesioner dikatakan valid dalam uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Menurut Sugiyono (2006) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama dalam waktu berbeda, atau jika dipecah menjadi dua akan menunjukkan data yang sama pula. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan setelah kuesioner dinyatakan valid melalui uji validitas.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat *IBM SPSS Statistics 20*. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan pada variabel *website resort* dan minat pemesanan. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai negatif atau kurang dari 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel. Jika kuesioner tidak reliabel maka harus dilakukan perbaikan dan penyebaran ulang kemudian diuji kembali validitas dan reliabilitasnya melalui *pilot test* kepada 50 responden. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan berikut merupakan tabel uji reabilitas,

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Co Hitung	Co Minimal	Keterangan
1.	Kualitas <i>Website Resort</i>	0,613	0,60	Reliabel
2.	Minat Pemesanan Kamar	0,929	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah penulis (2020)

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa variabel kualitas *website resort* mendapatkan nilai alpha 0,613 dan variabel minat pemesanan kamar mendapatkan nilai alpha 0,917. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai titik kritis sebesar 0,60. Dapat diartikan variabel kualitas *website resort* dan minat pemesanan kamar tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul dari jawaban responden atas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi informasi yang mudah dipahami. Analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis data deskriptif terkait kualitas *website resort*
- b. Analisis data deskriptif mengenai minat pemesanan kamar.

### 2. Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dan dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data; kegiatan ini untuk untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
- b. Tabulasi Data; tabulasi data yang dilakukan adalah sebagai berikut.
  - 1) Memberikan skor pada setiap pertanyaan
  - 2) Menjumlahkan skor pada setiap pertanyaan
  - 3) Menyusun *ranking* skor pada setiap variabel penelitian.
- c. Menganalisis data; proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

- d. Pengujian Hipotesis; proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif dengan analisis regresi linear sederhana.

### 3. *Method of Success Interval (MSI)*

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal maka semua data yang telah terkumpul terlebih dahulu diubah menjadi data interval. Karena teknik analisis data selanjutnya yaitu metode korelasi dan regresi yang harus menggunakan data interval. Maka untuk mengubahnya penulis menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah uji normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan nilai residual normal. Uji normalitas bertujuan untuk dapat mengetahui variabel dependen, independen, atau keduanya bernilai residual normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji asumsi klasik normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut,

- 1) Dinyatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$
- 2) Dinyatakan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$

#### b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* atau nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika *variance* atau nilai residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harus memiliki sifat heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dengan kriteria sebagai berikut,

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,5, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

## 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk memprediksi pengaruh dari setiap variabel. Maka dari itu, analisis regresi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (X) yaitu kualitas *website resort* terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat pemesanan kamar. Analisis Regresi Linier dilakukan menggunakan perangkat *IBM SPSS Statistics 20* dengan persamaan umum sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = Angka konstan dari unstandardized.

b = Angka koefisien regresi penentu prediksi yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Y = Subyek variabel yang diproyeksikan (minat pemesanan kamar)

X = Variabel bebas (kualitas *website resort*)

## 6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar ataupun salah. Jika salah maka hipotesis ditolak dan jika benar maka hipotesis akan diterima (Bagus & Eka, 2012). Adapun dugaan/hipotesis sementara yang digunakan antara lain:

$H_0$  : Kualitas *website resort* tidak berpengaruh terhadap pengambilan minat pemesanan kamar.

$H_a$  : Kualitas *website resort* berpengaruh terhadap pengambilan minat pemesanan kamar.

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima penulis menggunakan uji t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. Adapun dasar dari pengambilan minat pemesanan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui atau mengukur besarnya persentase kontribusi dari variabel yaitu Kualitas *Website Resort* (X) terhadap Minat Pemesanan Kamar (Y), dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y) maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

**Tabel 3.5 Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

*Sumber: (Sugiono, 2012)*